BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1. Strategi Perancangan

Strategi perancangan dalam masalah ini tentang perancangan media informasi kain Sebage untuk remaja Lampung, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kain Sebage kepada masyarakat Lampung khususnya remaja karena remaja adalah generasi yang dapat diharapkan untuk menjaga dan melestarikan kain Sebage sebagai warisan budaya Lampung.

III.1.1 Pendekatan komunikasi

- **Pendekatan Visual**

  Dalam permasalahan ini visual yang menggunakan motif – motif kain Sebage yang ada, agar remaja dapat mengenal motif – motif dari kain Sebage.

- **Pendekatan Verbal**

  Komunikasi yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia yang dipahami serta sedikit mengandung gaya bahasa remaja yang sering digunakan dalam keseharian, sehingga dapat menarik minat remaja dalam mengetahui informasi kain Sebage.

III.1.2 Strategi Kreatif

Strategi ini bertujauan agar dapat mengolah pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh target yang dituju, dengan menggabungkan beberapa motif kain Sebage yang ada dan disesuaikan dengan remaja zaman sekarang agar timbul ketertarikan dan minat remaja tentang kain Sebage.

III.1.3 Strategi Media

Strategi media yang digunakan bertujuan agar remaja tertarik untuk mengikuti acara pengenalan kain Sebage disekolah, media yang digunakan antara lain:

- Poster
- Paper bag
- Flayer
- Buku Sketsa
- CD Materi Tentang Kain Sebage
- Brosur
- Kaos
- Kotak Perlengkapan
- Katalog Motif Kain Sebage
- Umbul – umbul
- Spanduk

III.1.4 Strategi Distribusi

Dalam tahap pendistribusian pihak dari Disbudpar Bandar Lampung langsung mendatangi sekolah SMK N 3 Bandar Lampung untuk memberikan materi - materi tentang kain Sebage, dan melakukan sesi tanya jawab serta memberikan bingkisan agar para siswa dapat mengingat dan dapat berkreasi dengan ide dari kain Sebage.

III.2. Konsep Visual

Konsep yang ingin diangkat adalah tentang keanekaragaman motif dari kain Sebage yang menggunakan teknik ilustrasi, hal ini disesuaikan dengan kebiasaan target sasaran yang sering mempola atau mendesain bentuk pakaian dengan menggunakan teknik ilustrasi.

III.2.1 Format Desain

Desain yang digunakan mengacu pada filosofi hidup orang Lampung yang ingin terlihat mewah namun sederhana sehingga tidak memerlukan banyak bentuk dan rupa dalam mendesain media-media yang ada, namun tetap disesuaikan dengan prilaku target sasaran.

III.2.2 Tipografi

Untuk tipografi menggunakan huruf seperti:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890 !@#$%^&()*

Nama huruf Harlow Solid Italic, huruf ini digunakan untuk headline karena terbaca dengan jelas

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890 !@#$%^&()*

Nama huruf Script MT Bold digunakan dibagian tagline pada media utama dan pendukung.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890 !@#$%^&*()

Nama huruf Harrington digunakan sebagai body teks

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890 !@#$%^&*()

Nama huruf French Script MT digunakan sebagai sub didalam brosur

4 huruf diatas dipilih atas dasar penyesuaian karakter kain Sebage dan target sasaran yang berumur 15-18 tahun.

III.2.3 Ilustrasi

Dengan mengambil beberapa motif kain Sebage yang kemudian digabungkan menjadi 1 (satu) sehingga terbentuk seperti bola yang mengisyaratkan mendesain suatu karya itu akan terus berputar mengikuti zaman, bentuk dari motif yang mengunakan outline yang terputus-putus karena disesuaikan dengan target sasaran yang memiliki jurusan tata busana, dalam mendesain pola baju mereka menggunakan garis putus-putus.

III.2.4 Warna

Warna yang digunakan meliputi warna dalam bentuk CYMK

- Putih



C : 0 R : 255
Y : 0 G : 255
M : 0 B : 255
K : 0

- Biru



C :100 R : 0
Y : 0 G : 147
M : 0 B : 221
K : 0

Hal ini dipilih karena target sasaran adalah anak SMK N 3 Bandar Lampung, yang memiliki identitas seragam sekolah berwaran putih dan biru.